

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HIPERTENSI PADA
KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GATAK KABUPATEN
SUKOHARJO

ANINDITA AZ ZAHRA LUTFIATUNNISA -- 25010110120091
(2014 - Skripsi)

Hipertensi pada kehamilan adalah adanya tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg setelah kehamilan 20 minggu pada wanita yang sebelumnya normotensif. Pada tahun 2013 di wilayah kerja Puskesmas Gatak terdapat 47 kasus hipertensi pada kehamilan yang berkembang menjadi 2 kasus preeklamsia dan menyebabkan kematian ibu dan janin. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada kehamilan. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gatak. sampel diambil sebanyak 78 sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis didapatkan bahwa ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan (p: 0,002 ; POR: 4,91), riwayat hipertensi (p: 0,023 ; POR: 3,75), status gizi sebelum hamil (p: 0,004 ; POR: 6,8), penambahan berat badan selama hamil (p: 0,004 ; POR: 7,58), konsumsi lemak (p: 0,003 ; POR: 6,43) dan konsumsi kalsium (p: 0,014 ; POR: 3,91) dengan hipertensi pada kehamilan. Sedangkan umur (p: 0,322 ; POR: 1,91), gravida (p: 0,31 ; POR: 0,56) dan status pekerjaan (p: 0,861 ; POR: 1,1) tidak ada hubungan dengan hipertensi pada kehamilan. Puskesmas Gatak diharapkan lebih meningkatkan penambahan informasi mengenai kesehatan kehamilan melalui penyuluhan atau *Focus Group Discussion* pada kelas ibu hamil. Ibu hamil diharapkan mempersiapkan kehamilan dengan baik yaitu dengan memiliki status gizi kategori normal sebelum hamil yang diukur dengan IMT (Indeks Massa Tubuh), memiliki penambahan berat badan yang normal selama hamil, mengurangi konsumsi lemak dan meningkatkan konsumsi kalsium selama hamil sebagai upaya pencegahan hipertensi pada kehamilan.

Kata Kunci: Hipertensi, Kehamilan, Faktor yang Berhubungan, Puskesmas Gatak